

LAPORAN KEMAJUAN TIMOR TIMUR

Maret 2000



**Pemerintahan Transisi
Perserikatan Bangsa Bangsa di
Timor Timur**

Kantor Komunikasi dan Informasi Umum
Bukan dokumen resmi. Untuk tujuan informasi saja.

Adftar Isi

□	Pendahuluan	1
□	Situasi Kemanusiaan	1
✓	<i>Pemulangan pengungsi</i>	
✓	<i>Pembangian Bahan Makanan</i>	
✓	<i>Perumahan</i>	
□	Infrastruktur	2
✓	<i>Listrik</i>	
✓	<i>Air Bersih</i>	
✓	<i>Jalan Raya</i>	
✓	<i>Telekomunikasi</i>	
□	Pelayanan Sosial.....	3
✓	<i>Pendidikan</i>	
✓	<i>Kesehatan</i>	
✓	<i>Kesejahteraan Soasial</i>	
□	Lembaga Pengembangan	4
✓	<i>Peraturan</i>	
✓	<i>Pengawasan Perbatasan</i>	
□	Pengembangan Media	5
□	Pengembangan Ekonomi.....	5
✓	<i>Para Pekerja</i>	
✓	<i>Proyek Pendayagunaan Masyarakat</i>	
✓	<i>Sector Swasta</i>	
✓	<i>Pertanian dan Perkebunan</i>	
□	Peraturan Hukum.....	7
✓	<i>Hakim</i>	
✓	<i>Polisi Sipil</i>	
✓	<i>Kelompok Bantuan Polisi</i>	
✓	<i>Tugas Polisi Timor Timur</i>	
✓	<i>Sistem Tahanan/LP</i>	
□	Hak Asasi Manusia.....	9
□	Keamanan Dan Perdamaian.....	9
✓	<i>Situasi Keamanan</i>	
□	Dana Kepercayaan	10
✓	<i>Dana Kepercayaan UNTAET</i>	
✓	<i>Berbagai Dana Kepercayaan Bank Dunia</i>	
□	Ringkasan Daftar Isi	12

AKRONIM YANG DIGUNAKAN DALAM EDISI INI

CARE	CARE International
CIVPOL	Polisi Sipil PBB
CNRT	Dewan Perlawanan Nasional Timor Timur
ETWAVE	Gerakan Perempuan Anti Kekerasan & Peduli Anak
FAO	Organisasi Pangan dan Pertanian
GOAL	GOAL Irlandia
GPA	Pelayanan dan Administrasi Umum
ICRC	Komite Palang Merah Internasional
ILO	Organisasi Buru Internasional
NCC	Dewan Penasehat Nasional
PKF	Pasukan Perdamaian PBB
SRSG	Wakil Khusus Sekretaris Jendral
TNI	Tentara Nasional Indonesia
UHP	Pilar Kemanusiaan UNTAET
UNDP	Pengembangan Program Perserikatan Bangsa Bangsa
UNHCR	Komisi Tinggi Urusan Pengungsi Perserikatan Bangsa Bangsa
UNICEF	Dana untuk Anak Anak Perserikatan Bangsa Bangsa
UNMO	Pengamat Militer PBB
UNTAET	Pemerintahan Transisi Perserikatan Bangsa Bangsa di Timor Timur
WFP	Program Pangan Dunia
WHO	Badan Kesehatan Dunia

Edisi ini diterbitkan oleh Kantor Komunikasi dan Informasi Umum(OCPI) bekerjasama dengan Unit Koordinasi Donor. Informasi dalam edisi ini adalah laporan kemajuan sejak 15 Maret 2000.

PENDAHULUAN

Pebruari adalah bulan yang menandai kunjungan para pemimpin dunia, antara lain Presinden Portugal Jorge Sampaio, Presiden Abdul Rahman Wahid dari Indonesia serta Sekjen PBB, Kofi Annan.

Presiden Sampaio dalam kunjungannya ke Dili, Baucau dan Aileu guna membantu Tim-Tim dalam membangun kembali hukum, pembangunan, kesehatan dan sector pendidikan diantra sector lainnya.

Sekjen PBB, Kofi Annan yang berbira kepada masyarakat di Liquica maupun di Dili, bahwa dari masa transisi ke kemerdekaan adalah jalan terbaik dan Timor Timur berada pada jalan penuh harapan dari pada apa yang dibayangkan setiap orang setahun yang lalu, tambah Annan.

“Namun penderitaan masih terus meluas, dan masih ada saat lebih sulit yang akan datang. Pada saat ini, saya harap anda ingat bahwa masyarakat internasional secara penuh memndukung masalah anda,” lanjut Annan.

Dalam kunjungannya Presiden Wahid tidak hanya membawa simbolik penting; sebuah komunike bersama yang ditandatangani oleh wakil khusus Sekjen PBB, Sergio Veira de Melo dan Menteri Luar Negeri Indonesia, Alwi Shihab, tentang kesempatan kerjasama antara Timor Timur dan Indonesia.

Presiden Wahid, setelah berkunjung ke pemakaman umum Santa Cruz dan pemakaman Indonesia di Dili, mengatakan beliau ingin meminta maaf kepada korban dan keluarga serta sahabat korban yang dimakamkan di Santa Cruz dan Makam Pahlawan atas peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau.

Keduanya adalah korban dari hal yang tidak kita inginkan, kata Wahid.

Pada pertengahan bulan pebruari dan awal bulan Maret 2000 Timor Timur juga dikunjungi oleh perdana Menteri Irlandia Bertie Ahern, Direktur eksekutif program pangan dunia, Catherine Bertini, wakil Sekkjen PBB urusan pengungsi local, Francis Deng, wakil directur manajemen IMF,

Shigenitsu Sugisaki, serta presiden Bank Dunia, James Wolfensohn, bersama dengan Vieira de Melo dan Perisiden CNRT Xanana Gusmao menantangani persetujuan bantuan pengembangan kemasyarakatan.

Pada akhir laporan adanya penyerangan milisi di bagian barat Timor Timur yang telah membunuh dua warga Timor di desa terpencil. Peristiwa-peristiwa tersebut menimbulkan tindakan tegas dari pasukan perdamaian. Salah seorang penyerang tertangkap dan kini sedang diinterogasi oleh polisi Sipil UNTAET. Kegiatan milisi tersebut berawal sehari setelah kunjungan Presiden Wahid ke Timor Timur. Sejumlah pengamat meyakinkan bahwa tujuan mereka adalah meremehkan usaha-usaha rekonsiliasi.

Pada tanggal 8 Maret, perkumpulan perempuan Timor Timur merayakan hari perempuan sedunia dan pertama kali tanpa interfensi dan tindakan. Perwakilan perempuan Timor Loro-Sae sebanyak 57 persen dari total perempuan Loro-Sae. Selama sehari pertemuan untuk menandai hari tersebut, Sergio Vieira de Melo menyampaikan perhatian UNTAET terhadap hak-hak perempuan dan menjaminnya sesuai era baru dalam pelayanan administrasi dan polisi Timor Timur

UNTAET membantu menciptakan pusat kriminal terhadap perempuan, sesuai yang diminta oleh LSM Timor ETWAVE, dan memberikan dana yang disumbangkan oleh Sekkjen PBB Kofi Annan untuk tujuan tersebut selama kunjungannya ke Timor Lete.

SITUASI KEMANUSIAAN

□ *Pemulangan pengungsi*

Pada pertengahan bulan Maret, jumlah pengungsi yang dikembalikan oleh (UNHCR dan IOM) dan warga Timor yang pulang secara sukarela dari Timor barat maupun bagian lain dari Indonesia juga dari Macau dan Australia mencapai lebih dari 152.000 jiwa.

Assiten Komisi Tinggi Urusan Pengungsi, Soren Jessen Petersen, mengatakan bahwa

meskipun adanya insiden lokal, pemukulan dan kekerasan, umumnya penyatuan para pengungsi berjalan sangat baik, walaupun ada kesulitan dan ketidak leluasan di lapangan.

UNHCR memperkirakan bahwa kemungkinan masih terdapat sebanyak 100.000 pengungsi di Timor Barat dan 50.000 akan kembali ke Timor Timur jika mereka diberi pilihan bebas. Kekerasan yang masih terus berlangsung, intimidasi dan salah informasi di kamp-kamp telah dibuktikan sebagai inti alasan pengungsi untuk tidak merasa aman saat pulang.

✓ *Reuni keluarga*

Sementara berlanjut pertemuan antara keluarga yang tinggal di tempat terpisah di Timor Barat dan Timor Timur di perbatasan. Pertemuan ini berlangsung di Batugede dan Oecussi dianggap merupakan suatu cara yang sangat penting untuk mendorong para pengungsi di Timor Barat untuk kembali ke Timor Timur.

Setelah sebuah insiden di Batugede pada tanggal 19 Pebruari, ketika terjadi gangguan peserta rapat yang berkisar 13.000 jiwa, dan pertemuan keluarga ditunda selama dua minggu. Berhasilnya negosiasi antara UNTAET dan TNI mengizinkan pertemuan pada tanggal 4 Maret untuk membahas tentang pertemuan keluarga.

✓ *Datang dengan tujuan melihat*

Datang dan melihat oleh para pemimpin kelompok pro-otonomi adalah salah satu program UNTAET, berkonsultasi dengan CNRT, Gereja dan Falintil. Program ini dibuat guna mempermudah agar pimpinan pro-otonomi kembali dan memberikan informasi yang benar tentang Timor Timur kepada pengungsi yang ada di Indonesia.

Joanico Sezario Belo, pimpinan "Tim Saka" milisi dari Baucau datang ke Dili pada Maret dan menemui Veira de Melo bersama dengan Presiden Xanana Gusmao. Ia juga menemui organisasi hak asasi manusia Yayasan Hak dan sekelompok perempuan Timor Timur. Hal serupa juga dilakukan di Bacau dan Lospalos dengan pimpinan lokal, yang disebut sebagai hal yang positif.

□ *Pembagian Bahan Makanan*

Pada peretengahan bulan Maret, lebih dari 16.000 ton bahan makanan telah didistribusikan ke seluruh wilayah Timor Timur. Distribusi tersebut ditangani oleh Badan Program Bahan Makanan Dunia "WFP" dan di Bantu oleh agen-agen mulai dari bulan September 1999. Untuk mengurangi ketergantungan bantuan, pendistribusian bahan makanan dirubah pada akhir bulan Januari dengan sebuah pendekatan yang menekankan pada kelompok yang benar-benar membutuhkan "pembagian bagi yang bekerja" dan program pemberian makanan bagi anak sekolah.

□ *Perumahan*

Pada pertengahan bulan Maret, UNHCR memberi perlengkapan lebih dari 3.500 telah didistribusikan kepada keluarga yang membutuhkan di 10 kabupaten. Setiap kotak terisi kayu, besi, sement, paku dan peralatan bantuan bagi mereka untuk membangun kembali rumahnya.

Berdasarkan program UNHCR, 631 rumah telah dibangun oleh CARE di kabupaten Covalima, dan 1122 sementara dibangun oleh ICCR di kabupaten Bobonaro, Ermera, Aileu, Liquica dan Dili. World Vision rencananya akan membantu membangun sekitar 9000 rumah pada akhir Juni mendatang.

INFRASTRUKTUR

□ *Listrik*

Diesel adalah tenaga listrik yang pada dasarnya sebagai sumber utama di Timor Timur. Selanjutnya, lebih dari 21 tenaga listrik tidak termasuk dari 58 yang berfungsi, yang dikategorikan kedalam 85 persen berkekuatan pada saat sebelum jajak pendapat. Di Dili arus listrik berfungsi selama 24 jam, sedangkan di tempat lain arus listrik berfungsi dari pukul 18 hingga pukul 23 waktu setempat. Pusat listrik di Oecussi, Gleno dan Ainaro sudah dalam daftar perbaikan.

□ *Air Bersih*

Persediaan air minum di seluruh 13 kabupaten telah diperbaiki. Australia menyediakan dana dan bantuan teknis pada sektor air minum sebesar US\$ 1,6 juta.

Kantor PAM dari UNTAET telah berkampanye lewat radio UNTAET untuk mendorong masyarakat di Dili agar menghubunginya tentang semua penyambungan penyediaan air minum. Tujuannya adalah untuk menghindari penyambungan sendiri yang akan mengakibatkan pembocoran dan pembuangan air sembarangan.

Air ledeng tersebut tidak dapat diminum dan para konsumen disarankan harus di masak dahulu sebelum diminum.

Satu tim Jepang yang mempelajari dan merancang system persediaan air minum dan pengembangannya di 15 kota di Timor Timur. Jepang segera akan memberikan bantuan meyerapkan proyek kerja-intensif yang memakan US\$ 0.9 juta untuk mengontrol pembuangan air minum dan mengembangkan sistim persediaan air minum di sekolah-sekolah.

German, melalui agennnya bekerjasama dengan GTZ, untuk mengembangkan air bersih di kabupaten Viqueque.

□ *Jalan Raya*

UNTAET telah membentuk dua tim pemeriksaan jalan untuk mengecek kondisi jalan di Timor Timur. Informasi yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk peta lalu memberikan kepada para donatur. Para insinyur pasukan penjaga perdamaian sudah sedang menyesuaikan peta jalan raya dan menidentifikasi jalan yang rusak berat untuk segera diperbaiki. Mereka telah memusatkan perhatian pada perbaikan jalan disekitar mereka tinggal.

✓ *Kontrakan Baru*

Pembuatan jalan raya sudah berjalan terus dalam empat bagian di negara ini, yang telah dipeta oleh UNTAET berdasarkan giograpis. Kontrak sudah diberikan kepada empat negara asing yang bekerja sama dengan

pengusahaan dalam negeri. Mereka menggunakan cara tenaga kerja intensif, yang tidak memtuhkan peralatan berat.

□ *Telekomunikasi*

Sebuah kode untuk para pemakai radio amatir, 4 W, telah berfungsi ti Timor Timur. Kantor Pos Portugis (CTT) yang sementara ini menangani pengiriman surat di Timor Timur. Kantor Pos dan Giro Timor Timur akan beroperasi pada bulan April dan dalam tahap pertama telah mempekerjakan 18 orang Timor Timur.

UNTAET akan menyediakan transportasi dalam maupun luar negeri. Hubungan luar akan dibawa ke Darwin lalu diambil oleh sistem pos secara International. Selanjutnya pelayanan transportasi dilakukan oleh kontraktor perdagangan.

Meterai pertama sudah dirancang dan telah disahkan oleh Administrator Transisi.

PELAYANAN SOSIAL

□ *Pendidikan*

Sebanyak 140.000 anak sedang mengikuti pendidikan sekolah dasar pada 660 sekolah dasar di 13 kabupaten.

Untuk menarik anak-anak kembali ke sekolah dasar dan sekolah menengah pada permulaan tahun ajaran yang akan dimulai bulan Oktober, satu program cepat yang telah dilaksanakan pada bulan Pebruari yang melibatkan Bank Dunia dan semua instansi terkait. Program ini menetapkan sebuah kurikulum, pelatihan guru, memperbaiki kembali sekolah-sekolah dan memperoleh peralatan sekolah seperti papan tulis, kursi, meja dan buku-buku bacaan.

UNICEF akan terus memberikan bantuan dalam bentuk uang dan beras kepada guru sekolah dasar hingga akhir bulan Maret sampai UNTAET mengambil pembayaran mereka.

❑ *Kesehatan*

✓ *Kepala Kesehatan Sementara*

Di sektor kesehatan, Kepala Kesehatan Sementara (IHA) yang terdiri dari 16 orang Timor Timur dan 9 staff Internasional yang baru-baru ini dibentuk. UNTAET menunjuk Dr. Jim Tulloch, mantan director program kesehatan anak dan orang dewasa pada organisasi kesehatan dunia. (WHO), untuk memimpin IHA.

Pihak kesehatan dalam konsultasi dengan badan-badan PBB dan para LSM pemerhati kesehatan telah menetapkan hal-hal menjadi prioritas sebagai berikut; membangun kembali dan memperbaiki fasilitas-fasilitas kesehatan, menetapkan kembali pelayanan kesehatan umum di seluruh wilayah, memastikan penyediaan obat-obatan penting dan pelayanan imunisasi, memberikan pelatihan dan dukungan bagi kesehatan orang Timor Timur, mengatur pengawasan penyakit, meningkatkan pengawasan pencegahan penyakit, membangun kembali pelayanan laboratorium dalam negeri serta menjamin kesehatan ibu dan anak.

✓ *Pendidikan Imunisasi dan Kesehatan*

UNICEF bekerjasama dengan IHA dan para pelayanan kesehatan, pada 1 Maret telah melancarkan kampanye imunisasi dan kesehatan di Timor Timur sejak jajak pendapat pada tanggal 30 Agustus tahun lalu. Selama kampanye tersebut, sekitar 20.000 bayi diimunisasi pada bulan Juli 1999, divaksinasi untuk mencegah penyakit campak, TBC, polio, tetanus, difteri, dan gondok.

Kampanye pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan pengawasan dimulai oleh UNTAET dan beberapa LSM kesehatan bersama sekolah dan pihak gereja. Pelatihan 8 hari untuk para pekerja laboratorium di 13 kabupaten dikoordinir oleh MERLIN, sebuah LSM kesehatan Inggris, diadakan di pusat laboratorium Dili. Mereka akan dikirim ke kabupaten-kabupaten untuk memulai tes malaria, akan tetapi penanganan terakhir ditangani oleh sebuah laboratorium tingkat atas.

❑ *Kesejahteraan Sosial*

Otoritas sementara buruh dan kesejahteraan sosial sedang didirikan dengan bantuan dari ILO. Mantan pegawai negeri departemen tenaga kerja dan kesejahteraan sosial telah diidentifikasi dan akan dilatih untuk bekerja sebagai penguasa sementara.

LEMBAGA PENGEMBANGAN

Selama kunjungannya ke Timor-Timur Sekjen PBB berbicara tentang perlunya menetapkan lamanya pemerintahan transisi untuk menuju kemerdekaan. UNTAET secara tidak resmi sudah melakukan proses konsultasi dengan para pemimpin Timor-Timur tentang lamanya transisi.

❑ *Peraturan*

Pertemuan pada tanggal 13 Maret 2000, Dewan Penasehat Nasional mencatat keikutsertaan para NGO sebagai pengamat dalam dewan. Sebanyak 16 aturan sudah disahkan.

❑ *Pengawasan Perbatasan*

Tugas Pengawasan Perbatasan baru Timor-Timur sudah beroperasi di bandara internasional Dili dan di Pelabuhan pada tanggal 29 Januari 2000. Pengawasan ini diharapkan untuk memperluas pengoperasiannya dan membuka Pengawasan Lintas Darat pada akhir Maret di Batugade dan Salele (Bagian Barat Timor-Timur), dan Oe-cussi. Pengawasan Lintas Batas yang telah merekrut sekitar 50 orang Timor-Timur pada pertengahan bulan Maret dan akan mulai menerima pajak bea masuk sebagai penerapan peraturan pada tanggal 12 sampai 20 Maret 2000.

Lima orang dari Australia dan lima orang dari Selandia Baru sedang membantu pejabat bea cukai UNTAET dan membantu melatih orang Timor-Timur. PBB dan Portugal berjanji akan mengirim para ahli Pengawasan Lintas Batas.

Setelah terdapat senjata di atas kapal 9 Maret yang dibawa oleh para pengungsi dari Timor Barat, Pengawasan Lintas Batas Timor Timur telah memutuskan dalam

koordinasi dengan lembaga-lembaga kemanusiaan, Polisi Sipil, dan Pasukan Perdamaian PBB telah memutuskan untuk memeriksa semua barang yang dibawa oleh pengungsi di atas kapal dari Timor Barat.

PENGEMBANGAN MEDIA

Pengembangan media swasta di Timor Timur secara perlahan-lahan dikembangkan. Saat ini sudah ada empat terbitan media mingguan dan satu terbitan majalah dua minggu sekali. Semuanya difoto-copy di Dili dan mempunyai edaran dalam skala kecil.

Pendirian sebuah percetakan konsorsium sedang berjalan. Percetakan tersebut akan mampu mencetak korang dan majalah di Dili. Para LSM Timor-Timur juga akan memanfaatkan proyek percetakan tersebut, yang dikoordinasi oleh UNTAET dengan dukungan dari UNESCO dan para donatur swasta dan pemerintah.

Lospalos adalah tempat stasiun pertama radio di Timor-Timur. Stasiun tersebut diharapkan akan mulai beroperasi pada pertengahan dan akhir April 2000. Pendirian stasiun berikutnya akan disponsori oleh misi UNESCO, yang diorganisir oleh kantor komunikasi UNTAET dan Harian Umum (OCPI) dan para Administrator di kabupaten Lospalos, Baucau dan Manatuto.

✓ Usaha UNTAET

Siaran Radio UNTAET yang disiarkan di Dili, sekarang juga disiarkan dari Maliana antara pukul 5.30 sore hingga 11:30 malam sepanjang tersedia aliran listrik di daerah itu. Siaran radio UNTAET ke Baucau dan Same yang diharapkan dapat beroperasi pada akhir bulan Maret. Perkembangan yang positif ini akan menurun bila masyarakat tidak mempunyai akses untuk mendengar siaran radio. Masyarakat sangat membutuhkan alat radio untuk mendengar siaran.

Tais Timor, adalah terbitan UNTAET dua kali sebulan, terbitan pertama dikeluarkan pada tanggal 14 Februari. Jumlah terbitan 4 halaman berukuran A-3 disebar di seluruh wilayah dengan tanpa memungut biaya. Mempunyai 50 ribu oplah dalam

bahasa Inggris, Tetun Bahasa Indonesia dan Portugis.

Dalam usaha untuk meningkatkan jumlah informasi untuk masyarakat Timor Timur, UNTAET berusaha membuat informasi yang bervariasi. Salah satu dari inisiatif adalah mengadakan pertemuan kota. Untuk memberikan pengaruh yang positif, wakil khusus Sekjen PBB mendorong para administrator semua kabupaten dan para pejabat senior UNTAET untuk mengadakan rapat sesering mungkin dari berbagai lapisan masyarakat sebisa mungkin.

Papan buletin telah ditempatkan di berbagai tempat diseluruh wilayah merupakan salah satu alternatif lain dari usaha komunikasi. Papan boletin tersebut tidak berarti hanya UNTAET untuk menyediakan berita kepada masyarakat akan tetapi juga penting bagi masyarakat untuk menempatkan beritanya sendiri. Terdapat reaksi positif dari masyarakat terhadap papan boletin sehingga para administrator di kabupaten telah meminta tambahan papan buletin.

PENGEMBANGAN EKONOMI

□ Para Pekerja

✓ Proyek Berdampak Cepat (QIPs)

Pada pertengahan bulan Maret, 18 proyek berdampak cepat telah disetujui di 8 kabupaten dari 13 Kabupaten dengan jumlah dana bernilai hampir US\$285.000. Proyek berdampak cepat mempekerjakan tenaga kerja intensif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang mendesak. Jenis proyek berdampak cepat antara lain, perbaikan jalan dan saluran, rehabilitasi pasar serta infrastruktur penting lainnya.

UNTAET yakin dana proyek tersebut mencapai US\$ 1 juta tersedia untuk setiap proyek yang bernilai mencapai US\$ 50.000. Sekitar 600 orang langsung dipekerjakan dalam 18 proyek tersebut, tapi diharapkan lebih dari ribuan pekerja dibutuhkan dalam proyek tersebut.

Keuntungan Perempuan dari QIP UNTAET

Tiga kelompok kerja perempuan di Kabupaten Liquica melakukan kegiatan untuk meningkatkan produksi kerajinan tangan dengan dana bantuan senilai US\$ 33.000. Kerajinan tradisional tingkat industri rumah tangga perempuan. Kerajinan ini membantu memberikan pendapatan untuk mempertahankan identitas budaya yang kuat dalam masyarakat.

Di Maubara, Bazartete dan Liquica, QIPs membantu membiayai kerajinan perempuan lebih dari 100 orang untuk menghasilkan kerajinan tangan daun lontar, pakaian yang dikenal "TAIS" dan keramik. Mesin jahit pakaian, juga akan disediakan ternak ayam dan bibit untuk membantu produksi.

Pendapatan dari proyek tersebut akan membantu persediaan bahan makanan bagi keluarga pada tahun mendatang dimana perempuan merupakan tonggak karier bagi keluarga.

Pada tanggal 23 Februari USAID melaksanakan Transitional Employment Projects (TEPs) senilai US\$ 3 juta digunakan untuk menciptakan lapangan kerja bagi tenaga kerja intensif yang melibatkan pemuda pengangguran di 13 kabupaten. Contohnya, di Liquica, sebuah proyek kebersihan diharapkan dapat mempekerjakan lebih dari 2000 orang dalam dua bulan berikutnya, 550 pemuda dari 23 desa bergilir setiap dua minggu sehingga memberi kesempatan kerja yang lebih luas bagi yang membutuhkan kerja.

Jepang akan melaksanakan Proyek Berdampak Cepat untuk memperbaiki jalan-jalan dan persediaan air bersih pada tiap sekolah dasar. Proyek ini akan menerima dana US\$ 1.8 juta.

Sebuah Lembaga Australia untuk Pengembangan Internasional, AUSaid' telah menetapkan program kegiatan kecil yang disebut East Timor Community Assistance Scheme untuk mendanai pengembangan kegiatan. Enam proyek telah disetujui, termasuk penyediaan dua koordinator penghubung bagi UNTAET, LSM. Bantuan tersebut memastikan bahwa LSM Timor-Timur dapat mengikutsertakan dalam kegiatan rapat sektoral.

□ *Proyek Pendayagunaan Masyarakat (CEP)*

Pada tanggal 12 Februari Bank Dunia, UNTAET dan CNRT telah menandatangani persetujuan bantuan pertama bagi pendayagunaan masyarakat dan pengaturan proyek lokal. Community Empowerment Project (CEP) menfokuskan pada struktur bangunan lokal melalui prioritas masyarakat sehingga dapat mengatur rehabilitasi proyek sendiri. Komponen lain dari CEP termasuk pemeliharaan warisan budaya, pendanaan sosial masyarakat untuk mendukung LSM dalam tugasnya, mengurangi kemiskinan, memelihara lingkungan hidup, kesehatan masyarakat maupun media informasi. Jumlah bantuan senilai US\$ 7 juta diberikan untuk kegiatan pada bulan Agustus dan September 2000.

Pencairan Dana tambahan dari pemerintah Jepang sebesar US\$ 1,5 juta melalui World Bank Post Conflict Trust Fund dan US\$ 1 juta oleh Bank Pembangunan Asean. Jumlah anggaran proyek tersebut adalah 21,6 juta untuk dua setengah tahun.

Pada tanggal 10 Maret dan peraturan 13 tahun 2000, tentang penetapan dewan pembangunan kecamatan dan desa sudah efektif. Dewan tersebut bertanggung jawab atas alokasi dana pengembangan sesuai dengan rencana dan manajemen tingkat kegiatan perkembangan desa, menyediakan kerangka kerja bagi jalan CEP tersebut.

□ *Sektor Swasta*

Lebih dari 2000 permohonan bisnis telah mendaftarkan diri pada unit bisnis UNTAET. Sekitar 1.650 permohonan tersebut berasal dari bisnis perorangan masyarakat Timor-Timur dan perusahaan serta sekitar 150 pengusaha asing, (65% permohonan dari pengusaha Australia). Pada pertengahan bulan Maret 400 izin usaha telah diusulkan.

Peraturan 12/2000 menetapkan suatu sistem perpajakan atas barang dagangan dalam pertama kali dalam sejarah Timor-Timur. Peraturan ini memfokuskan pada pajak pendapatan pada kegiatan bisnis dan produksi. Yang meliputi ekspor impor dan

produksi barang dalam negeri. Bagian pengawasan lintas batas UNTAET akan memungut pajak mulai tanggal 20 Maret.

Menurut aturan impor, para importir berkewajiban membayar lima persen atas nilai barang yang diimpor. Kecuali beberapa kategori wajib barang impor. Barang tersebut antara lain bantuan kemanusiaan, susu bayi, alat kesehatan dan barang lainnya.

Peraturan ini menentukan eksportir kopi adalah ekspor utama Timor Timur senilai 5 persen dari nilai pajak atas eksportir kopi biji.

✓ *Investasi Gas Bumi Selah Timor*

Pada akhir bulan Maret, UNTAET mewakili masyarakat Timor Timur dan pemerintah Australia mensahkan Bayu-Undan dalam tahap pertama proyek pemborongan minyak celah Timor.

Proyek ini melibatkan konsorsium perusahaan internasional dan memerlukan investasi sebesar US\$ 1,4 miliar. Proyek ini akan memberikan keuntungan yang baik bagi masyarakat Timor-Timur dalam melatih dan mempekerjakan orang banyak sesuai arus pendapatan yang penting pada produksi awal 2004.

□ *Pertanian dan Perkebunan*

Pada pertengahan bulan Maret 400 ton jagung biji dan 110 ton kacang biji didistribusikan pada musim tanam. Kabupaten-kabupaten yang potensial untuk produksi tinggi adalah, Maliana, Baucau, Viqueque, Manatuto, Suai dan Same. UNDP, didanai oleh Norwegia mendukung sepenuhnya segera menangani dan mengembangkan produksi pertanian dengan menyediakan mesin pertanian, bibit dan fasilitas pertanian.

Guna mendukung produksi beras di Timor-Timur traktor untuk perkebunan dan alat pembajak manual terbanyak adalah pemerintah Macau 225 buah dan Norwegia 100 buah sudah tiba di Dili dan akan didistribusikan ke kabupaten-kabupaten. Seratus empat puluh lima buah sumbangan traktor perkembunan dari Korea segera akan

dibagi ke kabupaten-kabupaten setelah tiba di Dili.

Sebuah sumbangan dari Norwegia berupa 1000 ton pupuk urea akan dibagikan kepada para petani untuk panen kedua. Para ahli pertanian UNTAET memperkirakan 100 ton pupuk urea per hektar akan meningkatkan penghasilan 25 persen.

Spesialis pertanian FAO menambahkan bahwa pertumbuhan dari kabupaten Bobonaro dan Suai penghasilan bahan makanan akan kembali normal.

PERATURAN HUKUM

□ *Hakim*

Pada tanggal 7 Maret 2000 Dewan Penasehat Nasional, Wakil Khusus Sekjen PBB oleh Sergio Veira de Melo mengadopsi dan menandatangani peraturan 11 tahun 2000 untuk Badan Pengadilan Timor Timur. Menurut aturan tersebut delapan pengadilan di Dili, Baucau, Lospalos, Viqueque, Same, Maliana, Ermera dan Oecussi.

Pengadilan Kabupaten Dili akan mempunyai kekuasaan yang lebih tinggi untuk mengadili kriminal pembunuhan, seperti pembunuhan masal, kejahatan perang, kriminal terhadap kemanusiaan, kekerasan seksual, pembunuhan, penganiyaan, yang terjadi pada periode antara 1 Januari sampai dengan 25 Oktober 1999.

Pengadilan Tingkat Banding untuk mendengarkan keputusan pengadilan kabupaten di dalam negeri tersebut.

Selama masa transisi bahasa yang dipakai pada pengadilan adalah bahasa Tetum, Portugis, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Enam orang hakim Timor-Timur dan empat penuntut umum akan mengambil sumpah pada akhir Maret untuk melayani pengadilan Baucau. Sejak tanggal 10 Januari, Pengadilan Dili telah memiliki Jaksa dan Hakim serta enam orang Pembela Umum yang disewa oleh UNTAET untuk merangkul tugas program pelatihan pengadilan.

Tiga orang Hakim Internasional, dari Uganda, Burundi, dan Swedia, bertindak sebagai penasehat bagi Hakim dan Jaksa yang berasal dari Timor-Timur yang telah dilantik oleh Pengadilan distrik Dili. Mereka bekerja berdampingan dengan teman sekerja mereka dari Timor-timur atas dasar, membantu dalam mengumpulkan kasus dan dan mempersiapkan untuk diajukan pengadilan. Portugal dan Jerman juga menyumbangkan hakim dan jaksa untuk bertugas sebagai penasehat, dan ditunjuk untuk bertugas di setiap pengadilan distrik akan didirikan dalam bulan-bulan yang akan datang.

□ *Polisi Sipil*

Pada pertengahan bulan maret lalu, ada sekitar 900 polisi sipil dari PBB yang dikirim ke 13 kabupaten. Jumlah dari polisi sipil termasuk juga kelompok polisi gerak cepat dari Portugal.

Polisi yang berwenang penuh adalah sekitar 1,640 pejabat. Permohonan kembali untuk penambahan polisi telah berulang kali dibuat ke setiap negara anggota, terutama untuk polisi wanita, sebagai persentasi dari polisi sipil wanita yang dipakai 4 persen.

□ *Kelompok Bantuan Polisi*

Kelompok pertama dari 50 Kelompok Bantuan Polisi (PAG) anggota-anggota akan dikirim ke seluruh Timor-timur akhir bulan Maret.

Anggota PAG akan memberikan bantuan dan nasehat kepada para pejabat CIVPOL berdasarkan asas masyarakat dan budaya lokal yang relevan dengan hukum dan memelihara ketertiban dan aturan, tetapi mereka tidak mempunyai kekuasaan untuk menangkap.

Anggota PAG, yang dulu bekas polisi Indonesia, dengan mendapat keterangan dari CNRT, CIVPOL, dan devisi Hak Asasi Manusia, Latihan mereka termasuk tiga hari kursus tentang hak asasi manusia, kebijakan masyarakat dan perubahan hukum yang berlaku di Timor-Timur sejak mereka menjadi anggota polisi. Program ini juga termasuk pelatihan pertolongan pertama,

penanganan bukti, perlindungan dan pengambilan data pada tempat kejadian.

Tugas Polisi Timor Timur

Polisi Sipil telah membagikan 16.000 formulir lamaran untuk menjadi anggota polisi keseluruhan wilayah Timor Timur. Sekitar 12.200 telah memasukan kembali formulir lebih dari 3000 dan sudah melengkapi persyaratannya. 25. % pelamar yang sudah melengkapi persyaratannya kebanyakan adalah wanita. 150 orang yang telah memenuhi syarat telah ditentukan untuk diwawancarai. 100 Orang dari mereka telah menjalankan tes kesehatan pada tanggal 20 Maret. 50 orang akan menjadi calon kelas pertama pada akedemi pelatihan kepolisian Tim-Tim, yang akan dimulai pada tanggal 27 Maret 2000.

Kursus tiga bulan akan diikuti dengan tiga bulan pelatihan kerja. Selama tiga tahun tugas polisi tim-tim akan memiliki anggota 3000 personil.

□ *Sistem Tahanan/LP*

Sebuah misi para ahli tentang pengaturan sistim tahanan dari Selandia Baru dalam kunjungannya ke Timor Timur memberikan bukti kepada UNTAET tentang pengembangan suatu sistim tahanan yang efektif. Berikut ini misi Selandia Baru berjanji untuk mengirimkan lima orang kepala pengawasan untuk mengoperasikan fasilitas dan pelatihan personil Timor Timur. 19 orang Timor Timur yang sudah berpengalaman sebagai staff telah diidentifikasi sebagai calon dalam jabatan ini di masa mendatang. Sementara 40 orang polisi sipil dari UNTAET menjalankan tugas pengawasan tahanan.

Banyak infrastruktur tahanan Timor Timur yang rusak berat akibat tindak kekerasan setelah jajak pendapat, fasilitas tahanan yang masih ada sekarang hanya Pusat Penahanan Sipil yang ada di Dili. Tempat ini sekarang ditangani oleh Polisi Sipil. Tempat itu sekarang sudah penuh dengan para tahanan sehingga renovasi darurat dilakukan untuk menambah kapasitas ruang dari 55 menjadi 75.

Pilihan itu sekarang sedang dipertimbangan untuk rehabilitasi fasilitas penahanan di Gleno dan di Bekora. Pemerintah Inggris akan membiayai renovasi rumah tahanan yang ada di Gleno dimana akan memiliki

kapasitas 120 orang tahanan. Tempat itu diharapkan sudah dapat berfungsi pada pertengahan bulan April ini.

HAK ASASI MANUSIA

Suatu tim ahli forensic tetap telah ditetapkan dalam bagian hak asasi manusia UNTAET. Tim ini telah melakukan pelatihan kepada hakim Timor Timur, hakim pembela dan penuntut umum. Pelatihan tersebut berfokus pada pengumpulan bukti, menentukan masalah yang menyebabkan kematian dan pembuktian identitas.

Saat ini ada tiga orang ahli anggota tim forensic yang bergantian dari negara yang berbeda dalam batas waktu singkat.

Menurut data yang dikumpulkan oleh polisi sipil UNTAET bagai penyelidikan, ada 277 penyelidikan pembunuhan termasuk dari jumlah 627 korban dari periode antara Januari dan Oktober 1999. Hampir tidak dapat dipastikan jumlah korban pada periode tersebut.

Pada bulan Februari empat puluh lima mayat korban dan tulang-tulang ditemukan dalam proses penggalian di Pasabe. Atas dasar pemeriksaan tim forensic di kantor pusat HAM di kamar mayat Dili menunjukkan bahwa kebanyakan korban adalah laki-laki umur antara 15 sampai dengan 45. Sepertiga dari korban adalah dibawa umur 22 tahun.

Ahli forensic dari UNTAET bagian Hak Asasi Manusia (HAM) berangkat ke Pasabe pada tanggal 16 Maret untuk mengidentifikasi nama korban. Mereka menggunakan komputer laptop dan kamera digital untuk mengidentifikasi pemilik pakaian yang ditemukan bersama pada tubuh korban yang ditunjukkan kepada keluarga guna mengidentifikasi sanak saudara/sahabat. Para penyelidikan meyakinkan tugasnya membuat mereka mampu untuk memperoleh data identitas diri yang akurat dari korban mencapai 70 persen. Pengalihan mayat terus dilakukan di Baucau, Suai dan Liquica. Empat korban pembunuhan masal dari Lospalos pada bulan September lalu dimana dua suster katolik dan tiga orang seminaris, seorang wartawan dan dua orang lainnya yang terbunuh telah

diggali dan diidentifikasi. Tulang keempat korban sudah diangkat pada akhir bulan Maret.

KEAMANAN DAN PERDAMAIAN

□ Situasi Keamanan

Para pengamat militer PBB (UMNO) dari berbagai negara menganggap bahwa situasi keamanan stabil. Namun, dari beberapa kabupaten Maliana, Suai dan Ermera, setelah serangkaian penyerangan milisi melintasi perbatasan tingkat ancaman sangat tinggi/meningkat pada tanggal 3 bulan Maret. Pasukan Penjaga Perdamaian (PKF) terus bertahan terus di wilayah Ermera, didaerah mana yang tidak dikuasai oleh pasukan Interfet.

Di kabupaten Ermera tingkat ancaman meningkat dari rendah menjadi menengah pada tanggal 8 Maret, dan di daerah kantong Oecussi situasinya masih dalam tahap menengah. Dan dari beberapa kabupaten lain di Timor Timur tingkat ancaman dinyatakan rendah.

UMNO menaksirkan bahwa kelompok anggota milisi garis keras dari 1,000 yang masih aktif di Timor Barat. UMNO telah melaporkan bahwa banyak di antara mereka masih menerima latihan militer (terutama di Atambua).

Tanggapan terhadap tingkat kegiatan milisi, SRSRG mengirim Peter Galbraith, Direktur Urusan Politik dari UNTAET, dan Lt. General Jaime de los Santos, Komando Pasukan Pemelihara Perdamaian, ke Jakarta untuk melancarkan protes ke pemerintah Indonesia. Kedua Pejabat UNTAET itu mengatakan kepada para penguasa Jakarta bahwa menurut penilaian kami penyerangan dan penyusupan secara langsung melawan kebijakan Presiden Wahid juga melawan UNTAET dan rakyat Timor Timur.

Dalam pertemuan mereka di Jakarta kedua pejabat menekankan secara khusus agar perbatasan harus dijaga ketat terhadap penyusupan dan penyerangan dan tempat latihan milisi harus ditutup; dan para pelaku penyerangan harus dihukum; serta pejabat militer yang terlibat, harus diertibkan.

Dalam pembicaraan, panglima TNI Adimiral Widodo mengakui bahwa melaporan penyusupan memang benar dan TNI menyatakan bertekad untuk menghormati hasil jajak pendapat serta menghargai kebebasan Rakyat Timor Timur. Ia juga telah mengeluarkan perintah untuk menghentikan kegiatan milisi dalam penyerangan di perbatasan di Timor Barat.

Terlepas dari dari peristiwa yang terjadi pada tanggal 21 Februari dan 7 Maret, empat kasus yang paling pokok adalah:

- *1 Maret 2000*, penembakan terhadap pasukan perdamaian dan tiga pos pengamatan di sector barat. Tidak ada korban atau kerusakan pada peralatan pasukan pada saat kejadian tersebut. Helikopter PBB ditembak beberapa kali di daerah perbatasan Timor Timur oleh Milisi ketika sedang terbang di wilayah Timor Timur. Helikopter tersebut tidak mengalami kerusakan atas tembakan tersebut.
- *Pada tanggal 5 Maret* seorang warga Timor Timur terbunuh di Azufuru, 15 kilometer sebelah timur Maliana, penyerangan sebuah desa oleh milisi dengan senjata otomatis dan granat. Dua warga desa menderita luka dan tiga orang disandra namun ia berusaha melarikan diri untuk melaporkan kejadian ini kepada polisi sipil di Maliana.
- *Tanggal 6 Maret*, salah satu dari lima milisi yang melakukan penembakan di Atsabe, kabupaten Ermera sekitar 60 kilometer dari perbatasan ditangkap oleh pasukan penjaga perdamaian. Empat orang lainnya melarikan diri. Dalam operasi yang sama pasukan penjaga perdamaian keamanan menyita satu senjata otomatis dan 350 amunisi, dua baju kaos hitam serta dua pasang seragam militer Indonesia.
- *Pada tanggal 7 Maret* sebuah pesawat pengamat PBB terbang di atas kabupaten Ermera tiga buah rumah terbakar di sebuah desa sekitar 6 kilometer sebelah barat Atsabe. Sekelompok dengan 15 orang membawa samurai dan tombak meninggalkan daerah tersebut. Tiadak lama kemudian beberapa rumah mulai terbakar di sekitar desa itu dan pasukan keamanan melihat dua orang sedang melarikan diri dari tempat itu. dan tidak jelas apakah milisi atau warga pro-kemerdekaan.

Dalam jawabannya, para penguasa berjanji akan meningkatkan pengawasan dan pengamatan di perbatasan untuk mengabil langka-langka tegas terhadap para milisi, memperlakukan peraturan dikamp-kamp pengungsi dengan melucuti para milisi dan menghentikan latihan militer. UNTAET menunggu pelaksanaan bukti yang konkrit persetujuan ini dapat dilaksanakan.

DANA KEPERCAYAAN

□ *Dana Kepercayaan UNTAET*

Konferensi Tokyo pada bulan Desember 1999, negara-negara donor menjanjikan lebih dari US\$ 214 juta dana kepercayaan kepada UNTAET dan berbagai dana Kepercayaan dari Bank Dunia. Lebih dari US\$ 31 juta telah dijanjikan kepada UNTAET dan lebih dari US\$ 22 juta telah diberikan oleh para pendonor. Tujuan dari dana kepercayaan ini digunakan untuk membiayai para pegawai Timor Timur, mereka dan merehabilitasi bangunan pemerintah dan mendirikan bangunan pengadilan serta bangunan pendukung lainnya. Dana tambahan sebesar US\$ 1 juta dialokasikan untuk dana QIPs.

Jumlah dana administrasi untuk Timor Timur dalam tahun 2000 diperkirakan sebesar US\$43,3 juta, biaya perjalanan sebesar US\$30 juta dan US\$13,3 juta untuk keperluan biaya pembangunan kota. Pada akhir bulan Februari lebih dari US\$500.000 sudah dikeluarkan untuk pembayaran gaji pegawai 2500 orang. Jumlah pegawai diharapkan akan meningkat lebih cepat dalam bulan berikutnya sesuai yang telah direkrut. Diperkirakan jumlah lapangan kerja yang tercipta pada tahun ini adalah sebanyak 7000.

Biaya untuk merehabilitasi bangunan umum dan bangunan infrastruktur penting diperkirakan mencapai US\$ 3,8 juta untuk tahap pertama seper-empat tahun. Prioritas pertama termasuk rehabilitasi akademi pelayanan masyarakat, pengadilan kabupaten Dili dan fasilitas rumah tahanan.

□ *Berbagai Dana Kepercayaan Bank Dunia*

Negara-negara donor menjanjikan US\$146,9 juta untuk dana yang akan diatur dan bekerjasama dengan Bank Pembangunan Asia (ADP) ADB akan mengambil peranan dalam perbaikan jalan, pelabuhan, transportasi, air minum, telekomunikasi dan listrik.

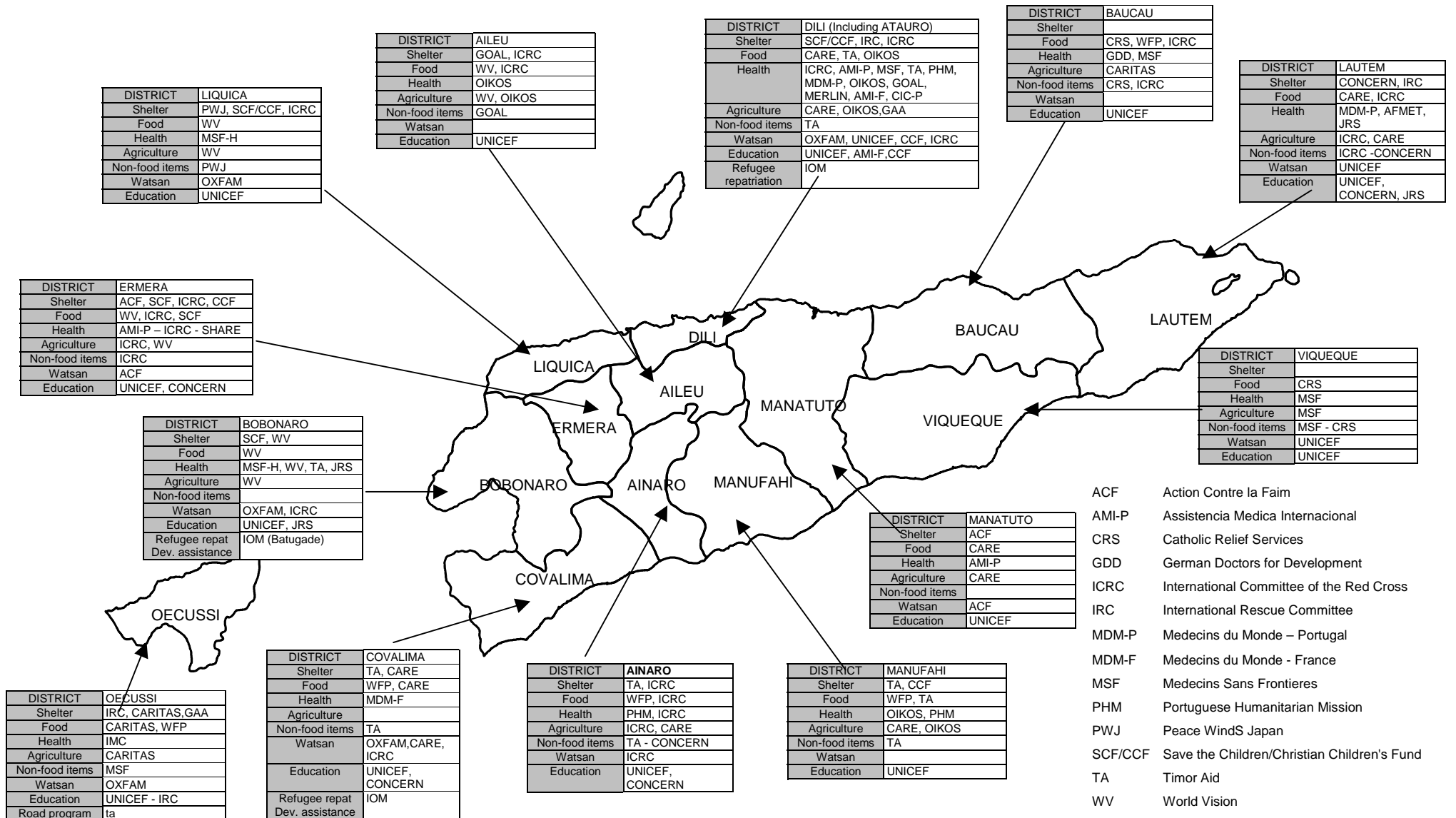
Bank Pembangunan Asia dan Bank Dunia akan bekerja sama dalam proyek

pengembangan masyarakat. Kontribusi donor untuk Dana Kepercayaan akan ikut serta dalam suatu dari misi-misi sektor program dan akan ditangani oleh Bank Dunia dalam bulan berikutnya. Misi tersebut akan merencanakan dan mengembangkan proyek rekonstruksi kota-kota besar di Timor Timur.

RINGKASAN DAFTAR ISI

- ❑ Lembaga Kemanusiaan Internasional yang Bererja di Timor Timur
- ❑ Bantuan Donor Kemanusiaan Bilateral & Kegiatan-kegiatan Rehabilitasi Darurat
- ❑ Penempatan Pasukan Perdamaian PBB
- ❑ Perkembangan PP PBB, PM PBB dan CivPol
- ❑ Daftar Peraturan
- ❑ Negara-Negara Donor Yang Memberikan Dana Kepercayaan Kepada UNTAET
- ❑ Meterai Baru Untuk Timor Timur

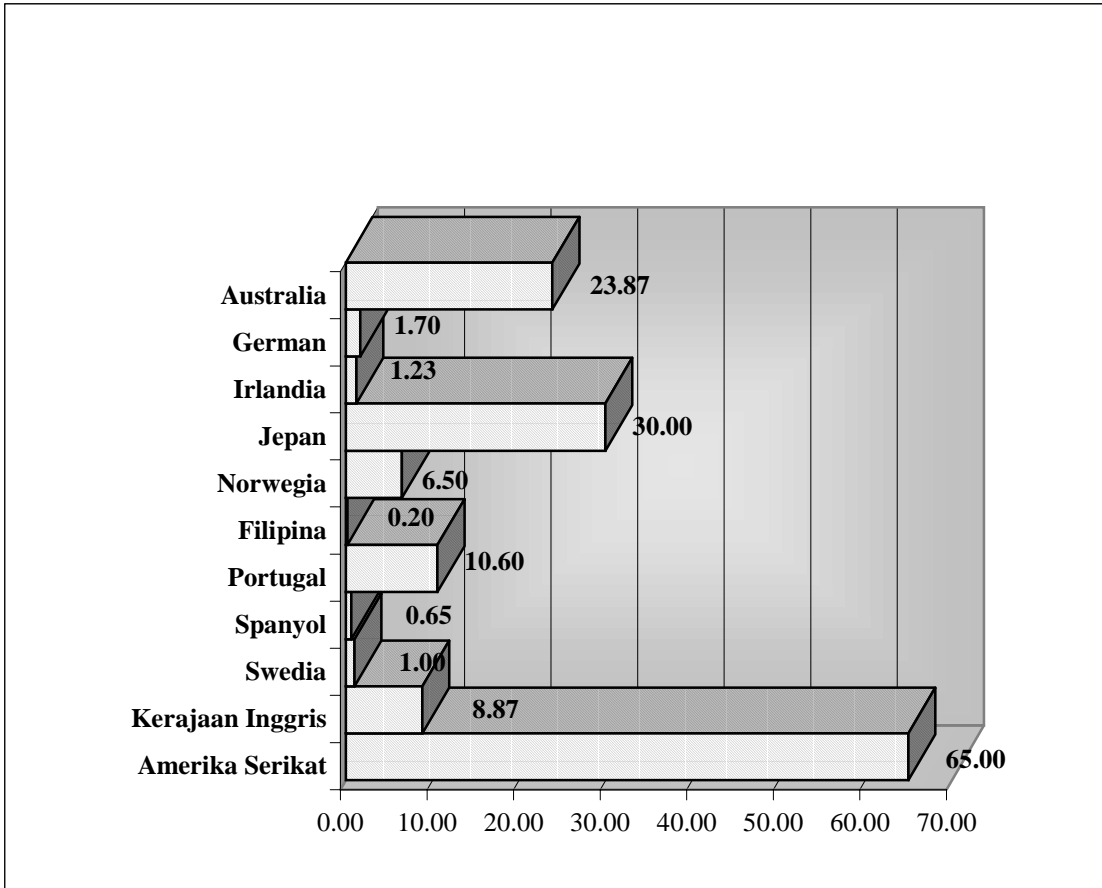
LEMBAGA KEMANUSIAAN INTERNASIONAL YANG BERERJA DI TIMOR TIMUR



- ACF Action Contre la Faim
- AMI-P Assistencia Medica Internacional
- CRS Catholic Relief Services
- GDD German Doctors for Development
- ICRC International Committee of the Red Cross
- IRC International Rescue Committee
- MDM-P Medecins du Monde – Portugal
- MDM-F Medecins du Monde - France
- MSF Medecins Sans Frontieres
- PHM Portuguese Humanitarian Mission
- PWJ Peace WindS Japan
- SCF/CCF Save the Children/Christian Children's Fund
- TA Timor Aid
- WV World Vision
- IMC International Medical Corps
- MERLIN Medical Emergency Relief International
- AMI-F Aide Medicale internationale France
- CIC-P Cooperation, Interchange, Culture - Portugal
- IOM International Organisation for Migration

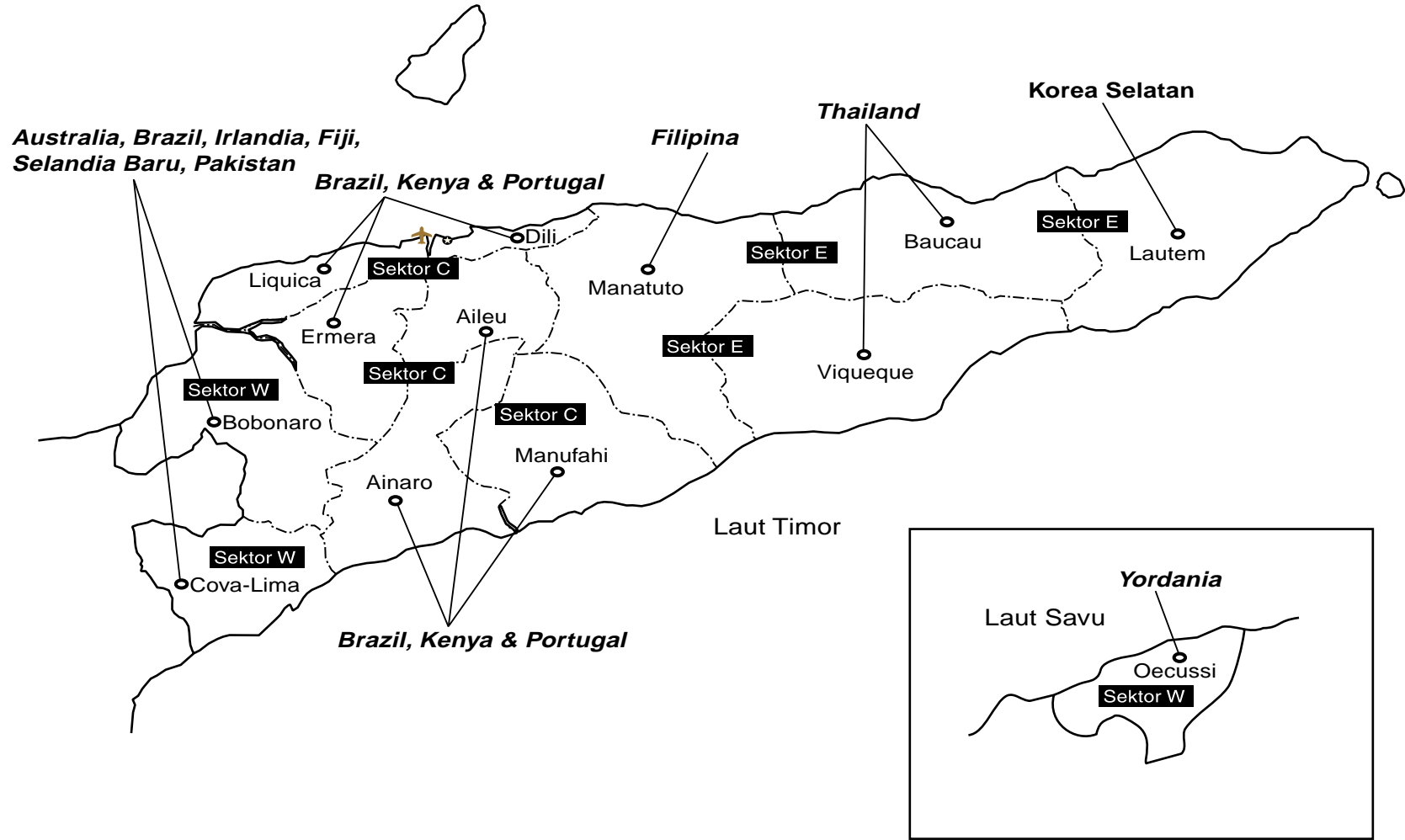
Sumber: Database Pilar Kemanusiaan UNTAET

BANTUAN DONOR KEMANUASIAAN BILATERAL & KEGIATAN-KEGIATAN REHABILITASI DARURAT (DARI NEGARA DONOR DALAM JUTAAN US\$)



Sumber:Unit Koordinasi Donor

Penempatan Pasukan Perdamaian Perserikatan Bangsa Bangsa



Sumber: PP PBB 20 Januari 2000

**PERKEMBANGAN PP PBB, PM PBB
DAN CIVPOL**

Negara	PP PBB sejak 8 Maret	PM PBB sejak 11 Maret	CivPol sejak 21 Maret
Amerika Serikat	0	3	40
Argentina	0	0	15
Australia	1650	17	75
Austria	0	0	10
Banglades	500	30	42
Bolivia	0	2	0
Brazil	45	12	11
Chili	25	0	0
Cina	0	0	15
Cote d'Ivoire	0	0	2
Denmark	2	2	2
Fiji	180	0	0
Filipina	600	20	105
Gambia	0	0	26
Gana	0	0	101
Mesir	65	10	15
Irlandia	30	3	0
Itali	0	0	0
Kenya	200	0	0
Korea Selatan	400	0	0
Malaysia	0	20	21
Mozambique	0	0	3
Nepal	4	0	47
Kanada	150	0	11
Kerajaan Inggris	0	4	14
Nigeria	0	0	21
Norwegia	4	0	1
Pakistan	100	30	4
Perancis	3	0	0
Portugal	750	0	163
Rusia	0	2	3
Selandia Baru	650	10	10
Senegal	0	0	19
Singapur	20	0	40
Spanyol	0	0	3
Sri Lanka	0	0	30
Swedia	0	2	10
Thailand	900	12	2
Uruguay	0	5	0
Yordania	700	5	65
Zambia	0	0	1
Zimbabwe	0	0	5
Jumlah	6986	200	932

DAFTAR PERATURAN

PERATURAN NO. 1999/1
TENTANG OTORITAS PEMERINTAHAN
TRANSISI DI TIMOR TIMUR

PERATURAN NO. 1999/2
TENTANG PEMBENTUKAN DEWAN
PENASEHAT NASIONAL

PERATURAN NO. 1999/3
TENTANG KOMISI PELAYANAN PENGADILAN

PERATURAN NO. 1999/4
TENTANG PEMBENTUKAN LEMBARAN RESMI
TIMOR TIMUR

PERATURAN NO. 2000/1
TENTANG PEMBENTUKAN PUSAT
KEKUASAAN FISKAL TIMOR TIMUR

PERATURAN NO. 2000/2
TENTANG PENGGUNAAN MATA UANG
DI TIMOR TIMUR

PERATURAN NO. 2000/3
TENTANG KOMISI PELAYANAN
UMUM

PERATURAN NO. 2000/4
TENTANG REGISTRASI BISNIS

PERATURAN NO. 2000/5
TENTANG IZIN BIRO PENUKARAN
UANG

PERATURAN NO. 2000/6
TENTANG PEMBENTUKAN KANTOR
PUSAT PEMBAYARAN TIMOR TIMUR

PERATURAN NO. 2000/7
TENTANG PEMBENTUKAN MATA
UANG SAH UNTUK TIMOR TIMUR

PERATURAN NO. 2000/8
TENTANG BANK DAN PENGAWASAN

PERATURAN NO. 2000/9
TENTANG PEMBENTUKAN SISTEM
BATAS TIMOR TIMUR

PERATURAN NO. 2000/10
TENTANG REKRUTMEN UMUM
UNTUK PEMERINTAHAN SIPIL DI
TIMOR TIMUR

PERATURAN NO. 2000/11
TENTANG LEMBAGA PENGADILAN DI
TIMOR TIMUR

PERATURAN NO. 2000/12
TENTANG PENGAWASAN PAJAK DAN
SISTEM BEA UNTUK TIMOR TIMUR

NEGARA -NEGARA DONOR YANG MEMBERIKAN DANA KEPERCAYAAN KEPADA UNTAET

Negara	Bantuan dalam jutaan US\$	Tanggal Terima
Australia	3.30	25/01/2000
Denmark	0.28	05/01/2000
Finlandia	0.78	05/01/2000
Jepang	9.31	16/02/2000
Korea Selatan	0.40	30/12/1999
Belanda	0.03	21/12/1999
Norweiga	0.74	16/12/1999
Palau	0.0005	29/02/2000
Portugal	6.00	30/12/1999
Spanyol	0.18	20/01/2000
Swedia	1.00	21/12/1999
Kerajaan Inggris	1.20	13/03/2000
Jumlah	23.22	
Janji –Pertemuan Donor Tokyo	31.52	

Sumber: Unit Koordinasi Donor

METERAI BARU UNTUK TIMOR TIMUR

